

STRATEGI MESIR MERAIH PENDANAAN *ASIAN INFRASTRUCTURE INVESTMENT BANK* (AIIB) UNTUK PEMBANGUNAN MEGA PROYEK INFRASTRUKTUR MESIR PERIODE 2017-2023

ROBBY HIDAYAT

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai strategi Mesir meraih pendanaan *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB) untuk pembangunan mega proyek infrastruktur Mesir periode 2017-2023. Upaya Mesir dalam meraih pendanaan didorong oleh kondisi warga negaranya yang mengalami keterpurukan akibat buruknya infrastruktur di Mesir untuk menopang hajat hidup masyarakat Mesir. Permasalahan yang muncul seperti permasalahan yang diakibatkan oleh kondisi geografis Mesir yang kering dan gersang, permasalahan kesehatan yang berdampak pada kematian akibat buruknya fasilitas sanitasi dan pengelolaan air bersih, minimnya lapangan pekerjaan yang menimbulkan pengangguran struktural, hingga permasalahan transportasi yang merugikan perekonomian Mesir. Menariknya dengan berbagai polemik yang sedang dihadapi oleh Mesir, ia sukses meraih pendanaan dengan total USD 1,5 miliar hanya dari AIIB tanpa sekalipun mendapat penolakan atau penangguhan pada proposal yang diajukan untuk mendanai proyek-proyek infrastruktur Mesir selama periode 2017-2023. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengupas berbagai strategi yang ditempuh Mesir dalam upaya mendapatkan bantuan pendanaan untuk pembangunan infrastruktur dari AIIB. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan bertumpu pada dua konsep yakni interdependensi kompleks dan bantuan luar negeri. Strategi Mesir yang diungkap dalam penelitian ini adalah peluncuran kerangka kerja nasional yang bernama *Egypt Vision 2030* pada 2016, reformasi peraturan investasi yang disahkan pada 2017, upaya penerbitan obligasi hijau untuk menunjukkan keseriusan Mesir dalam proyek ramah lingkungan, dan menjadi tuan rumah dalam agenda pertemuan tahunan seluruh anggota AIIB ke-8 pada 2023.

Kata kunci: Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB), Bantuan Luar Negeri, Infrastruktur, Interdependensi Kompleks, Mesir, Pendanaan

**EGYPT'S STRATEGY TO OBTAIN ASIAN INFRASTRUCTURE
INVESTMENT BANK (AIIB) FUNDING FOR THE DEVELOPMENT OF
EGYPT'S MEGA INFRASTRUCTURE PROJECTS FOR THE PERIOD
2017-2023**

ROBBY HIDAYAT

ABSTRACT

This research discusses Egypt's strategy to secure funding from the Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) for the development of Egypt's mega infrastructure projects during the 2017-2023 period. Egypt's efforts to secure funding were driven by the difficult living conditions faced by its citizens due to poor infrastructure, which was inadequate to support the population's needs. Issues such as those arising from Egypt's dry and arid geography, health problems resulting in fatalities due to inadequate sanitation facilities and clean water management, limited job opportunities causing structural unemployment, and transportation issues adversely affecting Egypt's economy highlight the challenges. Interestingly, despite these challenges, Egypt successfully obtained \$1.5 billion in funding from AIIB only without facing any rejections or delays on proposals submitted for infrastructure projects during 2017-2023. Thus, this study aims to examine the various strategies employed by Egypt to obtain funding assistance from AIIB for infrastructure development. This research uses a descriptive qualitative method and is based on two concepts: complex interdependence and foreign aid. The strategies highlighted in this study include Egypt's launch of the national framework called Egypt Vision 2030 in 2016, investment regulatory reforms enacted in 2017, efforts to issue green bonds to demonstrate Egypt's commitment to environmentally friendly projects, and hosting the 8th AIIB Annual Meeting for all member countries in 2023.

Keywords: Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB), Complex Interdependence, Egypt, Foreign Aid, Funding, Infrastructure